

**BAWAL**  
**WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP**  
**Pedoman bagi Penulis**

1. **Ruang Lingkup:** Publikasi ini memuat hasil riset, tinjauan, opini, gagasan, berdasarkan pada hasil-hasil riset yang terdahulu dan berita-berita aktual tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penelitian sumber daya perikanan, teknologi pemanfaatan sumber daya perikanan, oseanografi dan limnologi perikanan, dan pemacuan sumber daya ikan.
2. **Bahasa:** Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum dan bersifat semi ilmiah.
3. **Penulisan Naskah:** Naskah maksimum 10 halaman diketik 2 spasi menggunakan program MS-Word pada kertas ukuran A4 (kecuali judul tabel, gambar, dan daftar pustaka diketik 1 spasi).
  - a. **Judul:** Hendaknya pendek, informatif, dan mencerminkan materi tulisan. Judul diikuti dengan nama penulis dan instansinya.
  - b. **Pendahuluan:** Berisi latar belakang, yustifikasi, tujuan, dan sasaran, serta pokok-pokok topik yang akan dibahas.
  - c. **Pokok Bahasan:** Diuraikan secara jelas serta dibahas suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul.
  - d. **Tabel:** Diberi judul singkat, jelas (informatif), dan diberi nomor urut, diketik dengan menggunakan program MS-Excel.
  - e. **Gambar dan Grafik:** Diberi judul dan nomor urut dengan angka Arab. Judul dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar. Grafik disertai dengan data digital menggunakan program MS-Excel.
  - f. **Foto:** Dipilih warna kontras atau foto hitam putih, diberi judul dan nomor urut.
  - g. **Kesimpulan dan Saran:** Diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu pada pokok-pokok bahasan.
  - h. **Daftar Pustaka:** Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Daftar Pustaka disusun menurut abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku.

Utomo, A. D. & Asyari. Peranan ekosistem hutan rawa air tawar bagi kelestarian sumber daya perikanan di Sungai Kapuas, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. Vol.5 (3). 1-14.

Sadhotomo, B. 2006. Review of environmental features of the Java Sea. *Indonesia Fisheries Resources Journal*. 12 (2). 129-157.

Wudianto, B. Sumiono, & Herlisman. 2004. Kondisi lingkungan perairan laut di sekitar Pulau Lembata. *Ekologi dan Potensi Sumber Daya Perikanan Lembata, Nusa Tenggara Timur*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

English, S., C. Wilkinson, & V. Baker. 1994. Survey manual for tropical marine resources. Australian International Development Assistance Bureau. Australian Institute of Marine Science. Townsville. 12-51.

Utomo, A. D., M. T. D. Sunarno, & S. Adjie. 2007. Teknik peningkatan produksi perikanan perairan umum di rawa banjiran melalui penyediaan suaka perikanan. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia III*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

Rahardjo, M. F., E. S. Kartamihardja, & A. D. Utomo. 2007. Identifikasi dan karakteristik potensi perikanan perairan umum daratan. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia III*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
4. **Cetak Lepas:** Penulis akan menerima cetak Lepas (*reprint*) secara cuma-cuma.
5. **Penyampaian Naskah:** Naskah tulisan dikirim rangkap 2 berikut disketnya, dialamatkan pada Redaksi Pelaksana BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP. Jl. Pasir Putih I Ancol Timur Jakarta Utara 14430 Telp.(021) 64711940 Fax.(021) 6402640. E-mail: rccf\_office@indo.net.id.
6. Naskah yang tidak diterbitkan akan dikembalikan pada penulis.

# PERKEMBANGAN STOK SUMBERDAYA PERAIRAN KARANG PASCA REHABILITASI HABITAT DI TELUK SALEH, NTB DAN JEMELUK, BALI

Desain ulang : Andri A. Utama

Tim Peneliti:

Sri Turni Hartati, Amran Syam, Sri Endah P., Aswan Thamin, Nagib Edrus, Imam Supriyanto, Suzi Mardia Syarif dan Wasilun (2006).

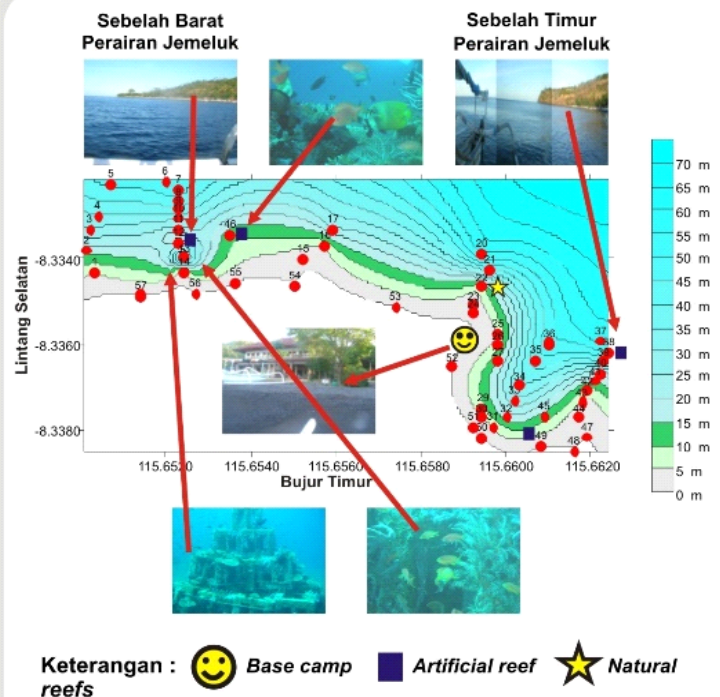
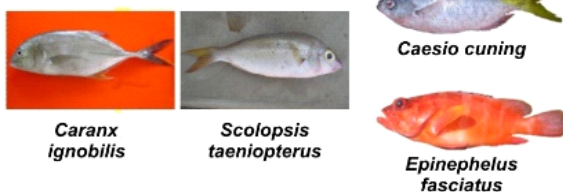
## Pendahuluan :

Peletakan berbagai modul terumbu karang buatan (*artificial reef*) pada dasar suatu perairan laut merupakan suatu upaya perbaikan habitat biota laut termasuk ikan yang telah lama berkembang di Indonesia sejak era tahun delapan puluhan. Beberapa instansi pemerintah di Indonesia telah berusaha mengembangkan *artificial reef*, termasuk Loka Riset Pemacuan Stok Ikan Jatiluhur yang merupakan jajaran Badan Riset Kelautan dan Perikanan Departemen Kelautan dan Perikanan telah mulai melaksanakannya sejak tahun 2004. Perbaikan habitat ini merupakan suatu teknik pemacuan stok ikan yang bertujuan untuk memperkaya populasi ikan baik jenis maupun jumlahnya.

Posisi modul terumbu karang buatan di Teluk Saleh, NTB



Beberapa jenis ikan ekonomis penting yang ditangkap oleh nelayan di sekitar perairan Teluk Saleh



Kontur kedalaman perairan dan kondisi terumbu karang buatan di perairan Jemeluk Bali

## Hasil 1 :

Pengamatan di Teluk Saleh menunjukkan hampir seluruh permukaan modul terumbu buatan telah ditutupi oleh biota penempel yang terdiri dari 27 komponen (marga) atau 17 sampai 21 komponen per unit terumbu buatan atau 639 sampai 789 individu/m<sup>3</sup>. Terdapat 60 jenis ikan dengan kepadatan 18 sampai 42 ekor/m<sup>3</sup>, meskipun nilai ini masih rendah dibandingkan dengan kondisi terumbu karang alamiah yang sehat.

## Hasil 2 :

Pengamatan di perairan Jemeluk, Bali menunjukkan adanya peningkatan kepadatan ikan di sekitar terumbu buatan dari tahun 1991 (0,2 – 2,3 individu/m<sup>2</sup>) sampai tahun 2006 (22,4 – 23,4 individu/m<sup>2</sup>). Produksi perikanan laut di Kabupaten Karangasem dapat mencapai 8 ribu ton/tahun (tahun 2005) yang didominasi oleh ikan cakalang dan tongkol, sedangkan ikan karang hanya 50 ton/tahun. Rehabilitasi habitat yang dilakukan di perairan Jemeluk, Bali melalui pengembangan artificial reef berdampak positif baik terhadap kelestarian lingkungan dan sumberdaya perikanan maupun kehidupan sosio-ekonomi masyarakat, terlebih dengan adanya industri pariwisata serta terciptanya kegiatan *co-management* dalam masyarakat.



BADAN RISET KELAUTAN DAN PERIKANAN  
PUSAT RISET PERIKANAN TANGKAP  
LOKA RISET PEMACUAN STOK IKAN

Jl. Cilalawi No. 1 Jatiluhur Purwakarta 41152  
Telp/Fax. 0264 - 231836, 208768